

**PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA TRANSAKSI REAL**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor
Property Dan Real Estate yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022)**

SKRIPSI



**IRKA FITRIYANI
105731106718**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2022

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA
TRANSAKSI REAL (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN SUBSEKTOR
PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2019-2022)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**IRKA FITRIYANI
105731106718**

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagai
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2022

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya ilmiah ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak **Deso** dan Ibu **Darni**, motivator terbesar dalam hidup saya yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memberi bimbingan kepada saya sampai saat ini. Banyak sekali yang ingin saya ucapkan, tetapi tidak bisa dituliskan satu persatu. Semoga perjuangannya selama ini dapat berbuah hasil yang manis.
2. Keluarga beserta teman-teman senasib dan seperjuangan di Akuntansi B 2018 dan Akuntansi keuangan dan Auditing 1, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas semuanya.
3. Pembimbing skripsi saya Bapak **Muhammad Adil, SE., M. Ak** dan Ibu **Nurul Fuada, S.ST., M.Si**, terima kasih atas pengarahan dan bimbingannya kepada saya dari awal sampai akhir pembuatan skripsi.

MOTTO

- “Ketakutan adalah penjara bernama kegagalan. Taklukkan rasa takut karena sukses adalah hak pemberani”. –Jefri Al-Buchori
- “Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat.” – Imam Syafi’i
- Jangan bandingkan hidupmu dengan orang lain. Tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan, mereka bersinar saat waktunya tiba”.

PESAN DAN KESAN

“Tidak ada harapan yang sia-sia, yang sia-sia jika berharap tanpa ada usaha, tak apa pelan yang penting jalan. Teruslah lakukan kebaikan, jika sudah niat dan usaha pasti diberi jalan”.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Transaksi Real (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022)

Nama Mahasiswa : Irka Fitriyani

No. Stambuk/NIM : 105731106718

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

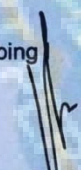
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 13 Agustus 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Muharram 1444 H
13 Agustus 2022 M

Menyetujui

Pembimbing


Muhammad Adil, SE., M.Ak
NIDN: 0915078905

Pembimbing II

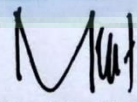

Nurul Fuada, S.ST., M.Si
NIDN: 0925118802

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dekan


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651-607


Mira, SE., M.Ak
NBM: 1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Irka Fitiryani, NIM:105731106718 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 0013/SK-Y/62201/091004/2022 M, Pada tanggal 15 Muharram 1444 H/ 13 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 15 Muharram 1444 H
13 Agustus 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, SE.,MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE.,M.ACC
(WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Mira, SE.,M.Ak
2. Faidul Adzim Musa, SE.,M.Si
3. Nurul Fuada, S.ST.,M.Si
4. Nurhidayah, SE.,M.Ak

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM. 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Irka Fitriyani**
Stambuk : 105731106718
Jurusan : **Akuntansi**
Dengan judul : Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Transaksi Real Terhadap Manajemen Laba Real (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji Adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apa bila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 15 Muharram 1444 H
13 Agustus 2022 M

Yang Membuat Pernyataan



Irka Fitriyani
NIM. 105731106718

Diketahui Oleh:



Dekan,

Dr.H.Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM.651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE.,M.Ak
NBM.1286 844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Irka Fitriyani
NIM : 105731106718
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen laba Transaksi Real (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 15 Muharram 1444 H
13 Agustus 2022 M

Yang Membuat Pernyataan,



Irka Fitriyani
NIM: 105731106718

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Robbil`alamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Serta junjungan Nabi besar Muhammad SAW, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kewajiban sebagai salah satu syarat dalam memenuhi dan melengkapi program Studi Strata Satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Syukur alhamdulillah dalam penelitian ini judul yaitu “Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Transaksi Real (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022)”. Hingga melalui tahap penelitian dan melewati tahap ujian, penulis berhasil merampungkan skripsi penelitian ini. Meski bukan yang terbaik bagi penulis, namun skripsi ini bernilai lebih dari sekedar yang tertuang dari hasil belajar penulisan selama ini.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk, saran serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini pada khususnya kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag**, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. **Bapak Dr. H. Andi Jam`an, SE., M.Si**, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. **Ibu Mira, SE., M.Ak.**, selaku Plt. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. **Bapak Muhammad Adil, SE., M.Si** selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan megarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. **Ibu Nurul Fuada, S.ST, M.Si** selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada saya selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 terkhusus kelas AK. 18 B dan Akuntansi Keuangan dan Auditing 1 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Teruntuk Yulianti Amir, Lidya Puspita, Kurnia Handoyo dan Amal yang selalu mendukung, dan memberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
10. Sahabat-sahabat terdekat Rini, Tutun, Oca, Cio, Ayu, Aish, Bitu, Febi, Iqra, Tri yang selalu setia menemani, mendengar keluh kesah saya mulai dari awal sampai selesainya skripsi ini.
11. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun kami harapkan dari semua pihak, demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 13 Agustus 2022

Penulis,

IRKA FITRIYANI

ABSTRAK

IRKA FITIRYANI.2022. *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Transaksi Real (Studi Empiris Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2021)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Muhammad Adil dan Nurul Fuada.

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh Ukuran KAP dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Manajemen Laba Real pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari 20 perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dengan total data pengamatan sebanyak 60 data selama 3 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknis analisis regresi linier berganda, analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik dengan pengolahan data alat bantu SPSS 25. Hasil penelitian ukuran KAP menunjukkan bahwa adanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba transaksi real. Spesialisasi Industri Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba transaksi real.

Kata Kunci: Ukuran KAP, Spesialisasi Industri Auditor, Manajemen Laba Real

ABSTRACT

IRKA FITIRYANI. 2022. *The Effect of Audit Quality on Real Transaction Profit Management (Empirical Study of Property and Real Estate Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2019-2021)*. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Muhammad Adil and Nurul Fuada.

The purpose of this study is to examine the effect of KAP Size and Auditor Industry Specialization on Real Earnings Management in Property and Real Estate Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. This research is a type of quantitative research. The data used is data obtained from 20 Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021 with a total of 60 observational data for 3 years of observation. The data collection technique used is documentation. Technical analysis of multiple linear regression, descriptive statistical analysis and classical assumption test with data processing tools SPSS 25. The results of the KAP size study indicate that there is a positive and significant effect on real transaction earnings management. Auditor Industry Specialization has a positive and significant effect on real transaction earnings management.

Keywords: KAP Size, Auditor Industry Specialization, Real Earnings Management

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori	7
2.1 Teori Keagenan.....	8
2.2 Kualitas Audit	8
2.2.1 Ukuran KAP.....	9
2.2.2 Spesialisasi Industri auditor	11
3.1 Manajemen Laba Transaksi Real	12
B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu	13
C. Kerangka Pikir Penelitian	17
D. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Jenis dan Sumber Data.....	21

D. Populasi dan Sampel	22
E. Metode Pengumpulan Data.....	26
F. Definisi Operasional Variabel	26
G. Metode Analisis Data	28
H. Uji Hipotesis	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembasan.....	49
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	55



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel	23
Tabel 3.2 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	25
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan yang akan Diteliti	25
Tabel 3.4 Indikator Variabel	27
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	40
Tabel 4.3 Uji Multikolonearitas.....	41
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	43
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	44
Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Berganda.....	45
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi	46
Tabel 4.8 Uji Parsial (t)	47

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	17
Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi BEI.....	36
Gambar 4.2 Hasil <i>Normal Probability Plot</i>	39
Gambar 4.3 Hasil Uji SPSS versi 25.....	41
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan zaman yang pesat sekarang ini, ekonomi semakin meningkat. Perusahaan juga harus menyajikan laporan keuangan yang jelas dan dapat dipercaya. Oleh sebab itu, diperlukan seorang auditor untuk memeriksa keakuratan laporan keuangan dan memberikan kualitas audit yang berkualitas. Sehingga, dengan adanya opini tersebut maka pihak investor akan berinvestasi pada perusahaan dengan kualitas audit yang baik. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Informasi laba yang berada dalam laporan keuangan umumnya menjadi fokus utama para investor. Situasi ini mendorong para manajer perusahaan untuk menerapkan strategi tertentu untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan para investor. Hal ini menyebabkan laporan keuangan akhirnya disalahgunakan dengan berbagai cara seperti meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba untuk mempengaruhi nilai laba yang akan dilaporkan yang dikenal dengan manajemen laba (Tanjung, 2019).

Dalam teori agensi, agen (manajemen) membuat kontrak dengan prinsipal untuk melakukan tugas-tugas tertentu salah satunya tentu untuk menaikkan laba, dan *principal* (pemegang saham) akan memberikan imbalan pada agen atas tugas yang diselesaikan. Apabila tugasnya diselesaikan dengan baik maka imbalan yang diterima oleh agen juga semakin besar. Imbalan yang besar tersebut yang memungkinkan pihak agen (manajemen)

untuk melakukan manajemen laba sebagai jalan pintas untuk memperlihatkan seolah-olah laba perusahaan sedang naik (Destriana & Trisakti, 2021).

Fenomena yang terjadi pada 2018 Bank Indonesia *survey* terhadap harga *property* dan *real estate* di pasar *premier* yang mengindikasikan perlambatan kenaikan harga *property* dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan harga di tahun sebelumnya (Savira Damayanti, 2021). Perusahaan *property* dan *real estate* yang ada di Indonesia mendorong perusahaan dalam melakukan strategi-strategi untuk menarik investor dan kreditor baru. Salah satu strategi yang dilakukan oleh manajer untuk menarik dan mempertahankan investor adalah dengan manajemen laba perusahaan (*agent*).

Kualitas audit dalam penelitian ini, menggunakan 2 variabel yaitu ukuran KAP dan spesialisasi industri auditor yang mempengaruhi manajemen laba transaksi real. Kualitas audit merupakan suatu kemungkinan seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi perusahaan yang di audit (Sugiyono, 2012) Proksi ukuran KAP diukur dengan skala nominal menggunakan variabel *dummy* dan nilai “1” untuk auditor yang berkualitas tinggi (KAP *Big Four*) dengan nilai “0” untuk auditor yang berkualitas rendah (KAP *non Big Four*). Penelitian yang dilakukan oleh (Astuti & Pangestu, 2019) yang menemukan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Artinya jika auditornya adalah *Big Four*, maka kemungkinan perusahaan tersebut potensial berpraktik manajemen laba lebih rendah.

Spesialisasi industri auditor merupakan keahlian yang dimiliki auditor dalam industri tertentu. Auditor berspesialisasi lebih memahami resiko dan masalah secara mendalam pada industri tersebut dan mampu mendeteksi

error, sehingga dapat membatasi kecurangan manajemen dalam laporan keuangan (Muthmainnah, 2020)

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah periode penelitian dan pengukuran pada variabel dependen. Peneliti menggunakan periode 2019-2021 dengan asumsi bahwa dalam *range* waktu itu ada perubahan yang terjadi dalam dunia usaha dan perekonomian Indonesia. Perbedaan selanjutnya terletak pada variabel dependen, dimana penelitian sebelumnya variabel dependen diukur dengan menggunakan *Discretionary Accrual* (DAC). Sedangkan penelitian ini, menggunakan pengukuran variabel dependen manajemen laba real yaitu akrual modal kerja membandingkan dengan penjualan periode. Objek penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan peneliti memilih perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang memiliki peranan penting dalam bidang perekonomian dan pembangunan di Indonesia (Savira Damayanti, 2021) dan penelitian yang menguji tentang praktik manajemen laba perusahaan *property* dan *real estate* telah banyak dilakukan tetapi banyak perbedaan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian yang belum konsisten mendorong untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai manajemen laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Puspitasari & Nugrahanti, 2016) menyatakan ukuran KAP, memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba real dalam perusahaan. Sebaliknya, penelitian dari (Sugiartha Sanjaya, 2016) ukuran KAP dengan variabel *dummy* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sementara Menurut (Wadahwati,

2016) menyatakan spesialisasi industri mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba. (Mutia Ola Tresia Tarigan, 2020). Auditor spesialisasi industri tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti ingin melanjutkan penelitian sebelumnya, apakah kualitas audit ini berpengaruh bisa meminimalisir terjadinya manajemen laba dan mengambil judul yaitu **“Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Transaksi Real Pada Perusahaan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan masalah-masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap manajemen laba transaksi real pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
2. Apakah spesialisasi industri auditor berpengaruh terhadap manajemen laba transaksi real pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap manajemen laba transaksi real pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

2. Untuk mengetahui apakah spesialisasi industri auditor berpengaruh terhadap manajemen laba transaksi real pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh kualitas terhadap manajemen laba transaksi real pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta menjadi sumber referensi dalam ilmu akuntansi dan diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk penulis, diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis terkait pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba transaksi real.
- b. Untuk perusahaan, diharapkan dapat dijadikan acuan para praktisi untuk lebih berhati-hati kepada para manajernya agar melakukan tindakan pengawasan yang lebih ketat dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat mempertahankan relevansi nilai akuntansi.
- c. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba transaksi real.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

2.1 Teori Keagenan

Menurut (Jansen, and Meckling, 1976) teori agensi merupakan kontrak antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen perusahaan), dimana agen bertugas untuk mengelola penggunaan dan pengendalian sumber daya perusahaan untuk kemakmuran prinsipal. Kedua belah pihak memiliki kepentingan yang berbeda dan ingin memaksimalkan utilitasnya masing-masing.

Teori keagenan dapat menjelaskan timbulnya praktik manajemen laba karena adanya asimetri informasi. Asimetri informasi adalah kondisi dimana terdapat suatu ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen (*agent*) dan pemegang saham (*principal*) sehingga memungkinkan salah satu pihak melakukan kecurangan karena ketidakseimbangan informasi yang diperoleh antar pihak.

Masalah keagenan tidak akan timbul jika manajer memiliki paham yang sama dengan pihak pemegang saham. Konflik keagenan tersebut akan memberikan kesempatan kepada manajemen perusahaan untuk melakukan rekayasa dalam mengelola laba. Manipulasi yang dilakukan manajer akibat dari manajer yang mengetahui lebih banyak informasi mengenai kondisi perusahaan secara keseluruhan daripada pemegang saham, karena manajer secara langsung mengelola perusahaan, sedangkan pemegang saham mengetahui informasi perusahaan melalui manajer (Muthmainnah, 2020).

Dalam kasus asimetri ini, harus ada orang ketiga yang menengahi antara manajer dan pemegang saham yang berperan untuk mengontrol atau memantau aktivitas agen agar dapat memenuhi harapan dan keinginan partisipan. Maka dari itu, auditor adalah pihak yang dianggap melayani kepentingan pihak partisipal (*shareholder*) dan manajer (*agent*) dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Adanya perbedaan kepentingan dapat mengakibatkan tindakan yang diambil manajemen tidak selalu mencapai tujuan terbaik dari kepentingan pemegang saham.

2.2 Kualitas Audit

Audit merupakan satu proses yang digunakan untuk mengurangi terjadinya ketidakselarasan antara partisipal dan agen dengan cara menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Peran audit adalah memberikan informasi yang lebih baik. Auditor independen bertindak sebagai mediator antara dua belah pihak (*agent dan principle*) dengan kepentingan berbeda.

Kualitas audit dimaknai sebagai probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu system akuntansi klien (Mathius Tandiontang, 2016). Kualitas audit dapat dilihat dari seberapa jauh auditor dapat menemukan kemungkinan-kemungkinan kecurangan yang terjadi dan melaporkannya kepada pihak yang berkepentingan (Sibarani, 2020).

Kualitas audit dalam penelitian ini diproksikan ukuran KAP dan spesialisasi industri auditor. Tingginya kualitas audit yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan perusahaan. Auditor diyakini mampu dalam mendeteksi

kesalahan-kesalahan lebih baik, sehingga meningkatkan efesiensi penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah diaudit diharapkan mampu menurunkan praktik manajemen laba pada perusahaan. Audit yang berkualitas diinginkan untuk mengembalikan kepercayaan pengguna dalam laporan keuangan.

Salah satu cara untuk memantau praktik manajemen laba adalah dengan melakukan audit atas laporan keuangan. Audit atas laporan keuangan menentukan apakah laporan keuangan yang telah di audit dan diungkapkan sesuai dengan praktik yang telah ditentukan sebelumnya yang berlaku untuk prinsip akuntansi yang berlaku umum. Manipulasi data terkait manajemen laba dapat dilakukan dengan cara menambah atau mengurangi laba perusahaan, sehingga pengambilan keputusan menjadi tidak valid karena informasi yang diberikan tidak benar. Karena manajemen melakukan praktik manipulasi laba yang berkaitan erat dengan prestasi manajemen.

2.2.1 Ukuran KAP

Akuntan publik adalah organisasi akuntan publik yang telah diberikan izin usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa profesional dan praktik akuntan publik. Oleh karena itu, perusahaan menggunakan jasa kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan setiap perusahaan perlu diaudit terlebih dahulu sebelum diterbitkan dan digunakan *user* laporan keuangan tersebut (Puspitasari & Nugrahanti, 2016). Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan besar kecilnya kantor KAP dengan mengelompokkan KAP *big four* dan *non big four* karena mereka memiliki karakteristik yang berbeda. Di

Indonesia, besar kecilnya ukuran KAP dilihat dari dua kelompok, yaitu kelompok KAP *big four* dan kelompok KAP *non big four*, dimana pengelompokan ukuran KAP dilihat dari KAP di Indonesia yang berafiliasi dengan KAP *big four* dan KAP *non big four*. Variabel independen ukuran KAP diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu jika perusahaan di audit oleh KAP *big four* diberi nilai “1” dan di beri nilai “0” jika tidak (Zgarni *et al*, 2016). Beberapa alasan pemegang saham menginginkan *big four*, perusahaan ingin mendapatkan kepercayaan dari para investor atau didukung dari pasar modal, *big four* mempunyai sumber daya keuangan yang kuat untuk mempertahankan pekerjaannya, perusahaan publik memang dituntut untuk menggunakan *the big four* (Ghozali, 2016). Auditor *big four* adalah auditor yang memiliki keahlian dan reputasi tinggi dibandingkan dengan auditor *Non big four*. Sehingga auditor berkualitas dan bereputasi tinggi memungkinkan membatasi praktik manajemen laba. Dalam penelitian sebelumnya berpendapat KAP *big four* memberikan kualitas audit yang lebih baik daripada KAP *non big four* (Wadahwati, 2016). KAP *big four* di Indonesia merupakan KAP yang bekerjasama dengan jaringan KAP Internasional (Puspitasari & Nugrahanti, 2016).

Adapun KAP yang termasuk dalam kelompok KAP Big Four adalah:

1. Deloitte Toche Tohmatsu (Deloitte) yang beafiliasi dengan Hans Tuanakotta Mustofa & Halim; Osman Ramli Satrio & Rekan; Osman Bung Satrio & Rekan.
2. Ernst & Young (EY) yang beafiliasi dengan Mutiaio, Sarwoko & Sandjaja; Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.

3. Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) yang berafiliasi dengan Siddharta Siddharta & Widjaja.
4. PricewaterhouseCooper (PwC) yang berafiliasi dengan Haryanto Sahari & Rekan; Tanudiredja, Wibisena & Rekan.

Adapun indikator untuk menghitung ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$\text{Ukuran KAP} = \text{Skor 1 untuk KAP } \textit{big four}, \text{ skor 0 untuk KAP } \textit{non big four}$

2.2.2 Spesialisasi Industri Auditor

Spesialisasi Industri merupakan dimensi dari kualitas audit, sebab pengetahuan dan pengalaman auditor tentang industri merupakan salah satu elemen dari keahlian auditor (Muatia, 2020). Untuk menjaga kualitas auditor *big four* bekerja secara lebih cermat dengan spesifikasi yang dimilikinya. Kecermatan ini diduga dapat mencegah praktik manajemen laba dengan transaksi real. Klien dapat menilai kualitas audit dari seorang auditor spesialisasi industri karena percaya bahwa auditor spesialisasi industri lebih memahami resiko yang akan terjadi, sehingga hasil audit dapat dipertanggungjawabkan dan penilaian auditnya juga baik. Auditor yang termasuk spesialisasi dalam industri tertentu memiliki pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik industri, lebih patuh terhadap standar auditing yang di audit dan memiliki kemampuan mendeteksi *error* lebih baik sehingga dapat mengurangi manajemen laba akrual dari pada *non* spesialisasi industry (Ulina et.al, 2018). Auditor spesialisasi industri akan memberikan kualitas audit yang lebih tinggi karena dapat mengekspose masalah khusus di industri tertentu.

Pengukuran spesialisasi industri mengacu pada penelitian (Fadillah, 2022) dengan menggunakan data *dummy* yaitu angka “1” untuk perusahaan

yang diaudit oleh auditor dengan spesialisasi industri dan “0” untuk sebaliknya. Jika auditor memiliki pangsa pasar lebih dari 10% maka auditor tersebut termasuk auditor spesialisasi industri. Namun, jika pangsa pasar kurang dari 10% maka auditor tersebut tidak termasuk auditor spesialisasi industri.

$$SIA = \frac{\text{Total Aset Klien KAP pada Industri Tertentu}}{\text{Total Aset Klien pada Industri Tersebut}} \times 100\%$$

3.1 Manajemen Laba Transaksi Real

Manajemen laba adalah salah satu metode yang digunakan manajer perusahaan untuk mempengaruhi informasi dan laporan keuangan, untuk mengelabui pengguna laporan keuangan eksternal tentang kinerja dan kondisi agar menarik perhatian untuk bekerja sama.

Manajemen laba mencakup dua teknik yaitu manajemen laba akrual dan manajemen laba real. Manajemen laba melalui kegiatan akrual ketika target laba yang diinginkan tidak tercapai, manajer akan dianggap berkinerja buruk sehingga tidak menerima kesempatan untuk diberi kompensasi atau bahkan pemecatan terhadap manajer. Maka dari itu, melakukan manipulasi melalui aktivitas real merupakan langkah terbaik untuk mencapai target laba sebab dapat dilakukan sepanjang periode operasi perusahaan, sehingga memungkinkan tercapainya laba yang diinginkan (Puspitasari & Nugrahanti, 2016).

Di sisi lain, manajemen laba real merupakan suatu perekrayasaan laba dalam proses pelaporan keuangan perusahaan dengan tujuan membentuk informasi laba menjadi bias, sehingga tidak dapat diandalkan oleh pengguna

laporan keuangan mengenai kinerja perusahaan yang dilakukan oleh manajer untuk kepentingan pribadinya

(Putri & Nuswandari, 2021) dalam penelitian ini manajemen laba real diukur melalui akrual modal kerja membandingkan dengan penjualan periode.

$$\text{Manajemen Laba Real} = \frac{\text{Akrual Modal kerja (t)}}{\text{Penjualan Periode (t)}}$$

B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Fita Fadillah, Suzy Noviyanti (2022)	Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2017-2019)	- Ukuran KAP (X1) terhadap <i>Discretionary Accrual</i> (Y) - Spesialisasi industri (X2) terhadap <i>Discretionary Accrual</i> (Y)	Analisis regresi berganda	Berdasarkan dari hasil penelitian Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, Spesialisasi industri tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2	I Gede Tarsan Subali, Gde Herry Sugiarto Asana,	Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, <i>Leverage</i> ,	- Manajemen laba (Y) - Kualitas audit (X1) - Komite audit (X2)	Analisis regresi linier berganda	Berdasarkan hasil analisis pembahasan, maka simpulan dari penelitian ini adalah

	Sarita Vania Clarissa (2021)	dan ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	-Leverage (X3) - Ukuran perusahaan (X4)		sebagai berikut : Kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Komite audit berpengaruh negatif dan laba signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
--	------------------------------	---	--	--	---

3	Hermalia Jelita Putri, Cahyani Nuswandari (2021)	Kualitas Audit, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan manajemen Laba Riil	-Manajemen laba (Y) -Kualitas audit (X1) -Profitabilitas (X2) -Leverage (X3)	Analisis regresi linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil.
4	Mutia Ola Tresia Tarigan, Afni Eliana Saragih (2020)	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	-Manajemen laba (Y) -Ukuran KAP (X1) -Auditor spesialisasi industri KAP (x2) -Opini auditor (X3)	Analisis regresi linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen Laba, Auditor Spesialisasi Industri tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dan opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
5.	Syarifah Ai`ni Sibarani (2020)	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba	-Manajemen laba (Y) -Kualitas audit (X)	Analisis regresi panel	Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
6	Christina Dwi Astuti, Nandha Pangestu (2019)	Kualitas Audit, Karakteristik Perusahaan dan Manajemen	-Manajemen laba (Y) -Kualitas audit (X1) -Ukuran perusahaan (X2)	Analisis regresi berganda	Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa leverage dan profitabilitas berpengaruh

		n Laba Riil	-Leverage (X3) -Profitabilitas (X4)		positif terhadap manajemen laba riil. Sedangkan ukuran perusahaan dan kualitas audit terbukti tidak mampu memberikan pengaruh terhadap manajemen laba riil.
7	Ryu Ulina, Roza Muyadi, Mazda Eko Sri Tjahjono (2018)	Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia	(Manajemen laba (Y) -Ukuran KAP (X2) -Spesialisasi industri KAP (X2) -Audit <i>Tenure</i> (X3) -Ukuran komite audit (X4) -Kompetensi komite audit (X5) -Frekuensi pertemuan komite audit (X6)	Uji asumsi klasik, regresi berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.	Berdasarkan hasil penelitian ini Ukuran KAP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.
8	Novi Lutfita, Elly Suryani (2018)	Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	-Manajemen laba (Y) -Kualitas audit (X1) -Komite audit (X2) --Ukuran perusahaan (X3)	Analisis regresi data panel	Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan arah positif.
9	Krisdayanti (2017)	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba	-Manajemen laba (Y) -Ukuran KAP (X1) -Auditor spesialisasi	Analisis regresi linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian ini secara parsial atau individual variabel ukuran

		(Studi pada Perusahaan Sub Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI Tahun 2015)	industri (X2)		KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara parsial atau individual variabel auditor spesialisasi industri tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
10	Dewi Refianingrum Mutmainnah (2020)	Pengaruh Kualitas Audit dan Keefektifan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba	-Manajemen laba (Y) -Ukuran KAP (X1) -Spesialisasi industri (X2) -Audit tenure (X3)	Analisis regresi berganda	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit dengan ukuran Proksi KAP memiliki pengaruh negatif pada manajemen laba, masa kerja audit dapat memiliki efek positif pada manajemen laba, sedangkan spesialisasi industri auditor tidak berpengaruh pada manajemen laba.

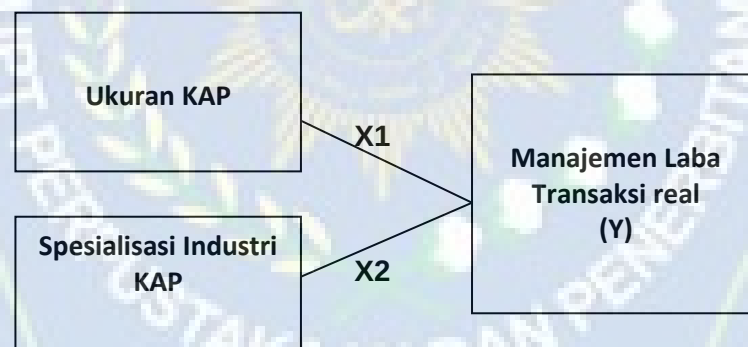
C. Kerangka Pikir Penelitian

Kualitas audit akan mempengaruhi manajemen laba dalam hal ini indikator penilaian kualitas audit adalah ukuran KAP dan Spesialisasi Industri

Auditor. Ukuran KAP merupakan suatu kemampuan auditor yang menunjukkan sikap independen dan melaksanakan audit secara profesional (Wadahwati, 2016). KAP *big four* merupakan auditor yang memiliki keahlian dan reputasi yang tinggi dibandingkan dengan auditor KAP *non big four*.

Sebagian besar klien dapat menilai kualitas laporan keuangan yang di audit dari indikator spesialisasi industri, karena mereka memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mendeteksi *fraud* serta berpengalaman dibandingkan dengan auditor non spesialisasi industri.

Manajemen laba transaksi real dapat di definisikan sebagai tindakan manajemen yang menyimpang dari praktek bisnis yang normal yang dilakukan untuk mencapai target laba. Salah satu upaya untuk memonitor praktik manajemen laba adalah dengan melakukan audit atas laporan keuangan. Maka dapat ditarik kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Transaksi Real.

D. Hipotesis

1. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Manajemen Laba Transaksi Real

Timbulnya praktik manajemen laba dapat dijelaskan dengan teori agensi. Didalam teori agensi, agen memiliki lebih banyak informasi daripada

prinsipal, karena prinsipal tidak dapat memantau aktivitas agen secara terus menerus. Dalam kondisi asimetri seperti ini, dibutuhkan orang ketiga yang merupakan auditor sebagai pihak penengah yang diyakini mampu menjembatani kepentingan pihak prinsipal dan pihak manajer dalam mengelola keuangan perusahaan.

Pernyataan De Angelo (1981) yang berpendapat bahwa auditor yang berasal dari *big four* memberikan kualitas yang lebih baik dibandingkan auditor *non big four*. Berdasarkan dari keahlian yang dimiliki KAP *big four*, maka KAP *big four* lebih tinggi dalam menghambat praktik manajemen laba dibandingkan KAP *non big four* lebih rendah dalam menghambat praktik manajemen laba. Perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan *big four* diberi nilai 1, dan 0 jika sebaliknya (Putri & Nuswandari, 2021). Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dinyatakan bahwa semakin baik kualitas audit akan mengurangi kecenderungan manajer melakukan manajemen laba. Menurut penelitian (Sugiartha Sanjaya, 2016) terdahulu dari kualitas audit yang di proksikan oleh ukuran KAP memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba real. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Ukuran KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba transaksi real.

2. Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Manajemen Laba

Teori agensi mengasumsikan bahwa manusia selalu mementingkan kepentingan sendiri, sehingga harus ada pihak ketiga yang independen dalam hal ini auditor yang bertindak sebagai perantara antara pemegang saham dan agen. Untuk mengatasi *agency problem* maka ada hubungan

keagenan diperlukan auditor yang berkredibilitas yang benar-benar mengetahui kondisi perusahaan yaitu auditor spesialisasi industri (Muatia, 2020)

Spesialisasi industri auditor merupakan dimensi dari kualitas audit, sebab pengetahuan dan pengalaman auditor tentang industri merupakan salah satu elemen dari keahlian auditor. Auditor dengan spesialisasi industri tertentu memiliki banyak pengetahuan dan informasi lebih dalam di industri tersebut. (Subali, *et al* 2021) sehingga, auditor berspesialisasi industri mampu menurunkan tindakan oportunistik manajer (Hadi et al., 2020) menyebutkan bahwa auditor dengan kualitas tinggi dapat mencegah adanya tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen karena auditor dapat mempelajari dan menganalisis laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan untuk menemukan ketidakwajaran dan kecurangan yang dilakukan. Menurut penelitian (Subali, *et al* 2021) spesialisasi industri auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Spesialisasi industri auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba transaksi real.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis data yang di hasilkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018). Pendekatan kuantitatif ini menggunakan pendekatan eksplanatori yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel satu dengan variable lainnya. Dimana variabel Independen (X) adalah kualitas audit dan Variabel Dependen (Y) adalah manajemen laba.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No.259, Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan Kode Pos 90221. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan yang terkait dengan masalah yang akan diteliti, maka dapat diakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini selama dua bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini terbagi atas dua yaitu:

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif dimana data atau informasi yang diperoleh dalam bentuk angka, sehingga data tersebut

kemudian di proses menggunakan analisis dengan sistem statistik. Jenis data kuantitatif yang dipakai dalam penelitian ini berupa laporan keuangan.

2. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar. Dimana data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Hal ini digunakan untuk mencari data yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah penelitian dari teori yang mendukung penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Rahayu, 2019). Populasi dalam penelitian ini, yaitu perusahaan-perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun jumlah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 76 perusahaan. Penelitian ini mengambil periode analisis tahun 2019-2021.

Tabel 3.1
Populasi

No.	Kode	Perusahaan
1	ADCP	Adhi Commuter Tbk.
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
3	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
4	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
5	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.
6	CPRI	Capri Nusa Satu properti Tbk.
7	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
8	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
9	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
10	IPAC	Era Graharealty Tbk
11	KBAG	Karya Bersama Anugrah Tbk.

12	KOTA	DMS Propertindo Tbk.
13	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
14	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
15	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
16	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
17	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
18	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
19	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
20	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
21	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.
22	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
23	JRPT	Jaya Real Property Tbk
24	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
25	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
26	CTRA	Ciputra Development Tbk
27	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
28	PWON	Pakuwon Jati Tbk
29	SMRA	Summarecon Agung Tbk
30	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
31	PPRO	PP Property Tbk
32	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
33	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
34	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
35	BEST	Bekasi Fajar Indutri Estate Tbk
36	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
37	BIPP	Bhuawantala Indah Permai Tbk
38	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
39	BKSL	Sentul City Tbk
40	CITY	Natural Citu Development Tbk
41	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk
42	DART	Duta Anggada Realty Tbk
43	DILD	Intiland Development Tbk
44	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
45	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
46	ELTY	Bakrieland Development Tbk
47	EMDE	Megapolitant Development Tbk
48	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
49	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk
50	GAMA	Aksara Global Development Tbk
51	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
52	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
53	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
54	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
55	LAND	Trimitra Propertindo Tbk
56	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
57	LPCK	Lippo CikarangTbk
58	MDLN	Moderland Reality Ltd Tbk
59	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk

60	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
61	MPRO	Maha Properti Indonesia
62	MTLA	Metropolitan Land Tbk
63	MYRX	Hanson International Tbk
64	NIRO	Nirvana Development Tbk
65	MORE	Indonesia Prima Property Tbk
66	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
67	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk
68	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk
69	RISE	Jaya Sukses Makmur Setosa Tbk
70	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
71	RDTX	Roda Vivatex Tbk
72	RODA	Pikko Land Development Tbk
73	SATU	Kota Satu Properti Tbk
74	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
75	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk
76	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk

Sumber: www.idx.co.id

b. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012:116) sampel adalah jumlah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel dilakukan dengan metode *purpose sampling*. Menurut (Sugiyono, 2012:112) metode *purpose sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria dari penentuan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021.
- 2) Perusahaan subsektor *property* dan *real estate* mempunyai informasi yang tidak lengkap sesuai dengan variabel yang akan diteliti dan mengalami kerugian selama tiga periode pengamatan 2019-2021.
- 3) Perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah (Rp).

Tabel 3.2
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

NO.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan subsektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021.	76
2	Perusahaan subsektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> mempunyai informasi yang tidak lengkap sesuai dengan variabel yang akan diteliti.	(24)
3	Perusahaan subsektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang mengalami kerugian selama tiga periode pengamatan 2019-2021 menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah (Rp).	(32)
	Jumlah Sampel	20
	Jumlah Sampel Data Pengamatan 20 x 3 = 60	60

Berdasarkan kriteria penentuan sampel diatas maka ditemukan 60 sampel yang memenuhi kriteria. Berikut daftar perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dijadikan sampel pada penelitian ini :

Tabel 3.3
Daftar Tabel yang Akan Diteliti

No.	Kode	Perusahaan
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
2	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk
3	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
4	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
5	JRPT	Jaya Real Property Tbk
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7	CTRA	Ciputra Development Tbk
8	PWON	Pakuwon Jati Tbk
9	SMRA	Summarecon Agung Tbk
10	PPRO	PP Property Tbk
11	CITY	Natural Citi Development Tbk
12	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
13	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
14	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
15	KIJA	Kawasan Industri Jababeka
16	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
17	MTLA	Metropolitan Land Tbk
18	RDTX	Roda Vivatex Tbk

19	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
20	URBN	Urban Jakarta Proptertlindo Tbk

Sumber: www.idx.com

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen, baik dokumen pada objek maupun kajian pustaka berupa buku dan artikel jurnal yang berkaitan langsung dengan penelitian (Tujni & Hutrianto, 2020). Selain itu, juga dengan metode dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi untuk setiap variabel dengan memberikan arti sehingga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana variabel tersebut diukur (Subali *et. al* 2021). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas yang terdiri dari ukuran KAP dan spesialisasi industri KAP, serta variabel terikat yaitu manajemen laba. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Indikator Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Ukuran KAP(X1)	Ukuran Kantor Akuntan Publik adalah wakil untuk kualitas audit (independensi auditor) karena tidak ada satu klien yang penting untuk satu KAP yang berukuran besar (<i>KAP Big Four</i>), dan mempunyai reputasi yang lebih besar untuk kehilangan (keseluruhan kelompok klien merek) jika mereka salah melaporkan (DeAngelo, 1981).	Variabel <i>dummy</i> (jika perusahaan diaudit oleh KAP <i>Big four</i> diberi nilai 1, jika audit <i>non Big four</i> diberi 0	Rasio
Spesialisasi Industri Auditor (X2).	Spesialisasi Industri merupakan dimensi dari kualitas audit, sebab pengetahuan dan pengalaman auditor tentang industri merupakan salah satu elemen dari keahlian auditor (Tarigan & Saragih, 2020).	$SIA = \frac{\text{Total aset KAP pada industri tertentu} \times 100\%}{\text{Total aset klien pada industri tersebut}}$	Nominal
Manajemen Laba Real (Y)	Manajemen laba real merupakan suatu perekayasaan laba dalam proses laporan keuangan perusahaan dengan tujuan membentuk informasi laba menjadi bias sehingga tidak dapat diandalkan oleh pengguna laporan keuangan mengenai kinerja perusahaan yang dilakukan oleh manajer untuk	$\text{Manajemen Laba Real} = \frac{\text{Akrua Modal kerja (t)}}{\text{Penjualan Periode (t)}}$	Rasio

	kepentingan pribadinya (Utami & Handayani, 2019).		
--	---	--	--

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan pengaruh antara variabel independen kualitas audit terhadap variabel dependen manajemen laba. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu manajemen laba, ukuran KAP dan spesialisasi industri KAP yang akan diuji secara statistik deskriptif. Model fungsi persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba Real

a = Konstan

b_1x_1 = Koefisien Variabel Ukuran KAP

b_2x_2 = Koefisien Variabel Spesialisasi Industri Auditor

e = error

H. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Deskriptif

Langkah awal sebelum menguji hipotesis yaitu melakukan uji analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif pada penelitian ini umumnya yaitu proses transform data penelitian ke dalam bentuk tabel agar mudah dipahami dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, uji statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap

manajemen laba transaksi real pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

b. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik. Uji ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan karena tidak semua dapat menggunakan model regresi. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolonearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji koefisien determinasi, dan uji t.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data pada variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal (Subali *et. al* 2021)

2. Uji Multikolonearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya masalah multikolonearitas menggunakan nilai *tolerance* dan VIF (*Varlance Inflation Factor*). Regresi yang bebas dari masalah multikolonearitas apabila $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda terhadap model regresi linier (Wibisana & Mardani, 2017). Bila residual dan varian satu pengamatan dengan pengamatan lainnya tetap, maka disebut dengan heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi akan menunjukkan adanya korelasi anantara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya, namun dalam suatu model regresi hal indak boleh terjadi (Lestari & Mutanto, 2017). Uji autokorelasi dikukan menggunakan uji *Durbin Watson*.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen (ukuran KAP dan spesialisasi industri KAP) mempengaruhi variabel dependen (manajemen laba) dalam bentuk presentase (Sugiyono, 2012).

6. Uji t

Uji parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 5% (Irawan, 2019). Jika nilai signifikasi $t < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Penelitian ini melihat apakah kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba transaksi real.

1. Sejarah Ringkas Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek sudah ada di Batavia pada tahun 1912 tepatnya pada zaman penjajahan Belanda. Pada saat itu pasar modal di dirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Pasar modal sudah ada sejak tahun 1912, namun perkembangan dan pertumbuhan pasar modal belum berjalan sebagaimana yang diharapkan, bahkan dalam beberapa tahapan kegiatan pasar modal terjadi kevakuman. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain Perang Dunia I dan Perang Dunia II, penyerahan kekuasaan dari pemerintah dari kolonial kepada pemerintah Indonesia, dan berbagai situasi yang menghambat operasi normal bursa. Pada tahun 1977, Pemerintah Republik Indonesia membuka kembali pasar modal dan beberapa tahun kemudian pasar modal tumbuh seiring dengan berbagai intensif dan peraturan pemerintah.

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

- Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintahan Hindia Belanda.
- Tahun 1914-1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia.
- Tahun 1925-1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
- Awal 1939 : Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
- Tahun 1942-1952 : Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama perang Dunia II.
- Tahun 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek Semakin tidak aktif.
- Tahun 1956-1977 : Perdagangan di Bursa Efek vakum.
- 10 Agustus 1977 : Bursa efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto, BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga Ditandai dengan *go public* PT Semen Cibinong sebagai Emiten pertama.
- Tahun 1977-1987 : Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1897 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen pasar Modal.

Tahun 1987 : Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.

Tahun 1988-1990 : Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.

02 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BEP) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.

Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk *go public* dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.

16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh perseroan terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.

13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.

21 Desember 1993 : Pendirian PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

- 22 Mei 1995 : Sistem otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan Dengan sistem komputer JATS (*Jakarta Automated Trading System*).
- 10 November 1995 : Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-undang ini diberlakukan mulai Januari 1996.
- Tahun 1995 : Bursa Paralel Indonesia merger dengan Burs Efek Surabaya.
- 6 Agustus 1996 : Pendirian Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PKPEI)
- 23 Desember 1977 : Pendirian Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI).
- 21 Juli 2000 : Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (*Scriptless Trading*) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
- 28 Maret 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*).
- 09 September 2002 : Penyelesaian transaksi T+4 MENJADI t+3.
- 06 Oktober 2004 : Perilisan *Stock Option*.
- 30 November 2007 : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) KE Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 08 Oktober 2008 : Pemberlakuan Suspensi Perdagangan.
- 10 Agustus 2009 : Pendirian Penilai Harga Efek Indonesia.
- 02 Maret 2009 : Peluncuran sistem perdagangan baru PT Bursa

Efek Indonesia (BEI): JATS – *NextG*.

- Agustus 2011 : Pemberian PT *Indonesian Capital Market Electronic Library (ICaMEL)*.
- Januari 2012 : Pembentukan Otoritas Jasa Keuangan.
- Desember 2012 : Pembentukan *Securities Investor Protection Fund (SIPF)*.
- Tahun 2012 : Peluncuran Prinsip Syariah dan Mekanisme Perdagangan Syariah.
- 02 Januari 2013 : Pembaruan jam perdagangan,
- 06 Januari 2014 : Penyesuaian kembali *Lot Size* dan *Tick Price*.
- 10 November 2015 : TICMIC bergabung dengan ICaMEL.
- 12 November 2015 : *Launching* Kampanye Yuk Nabung Saham.
- Tahun 2015 : Tahun diresmikannya *LQ-45 Index Futures*.
- 02 Mei 2016 : Penyesuaian kembali *Tick Size*.
- 18 April 2016 : Peluncuran *IDX Channel*.
- Desember 2016 : Pendirian PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI).
- Tahun 2016 : Penyesuaian kembali batas Autorejection. Selain itu, pada tahun 2016, BEI ikut menyukseskan kegiatan *Amnesty Pajak* serta diresmikannya *Go Publik Information Center*.
- 23 Maret 2017 : Peresmian *IDX Incubator*.
- 06 Februari 2017 : Relaksasi Marjin.
- 07 Mei 2018 : Pembaruan Sistem Perdagangan dan *New Data Center*.
- 26 November 2018 : *Launching* Penyelesaian Transaksi T+2 (T+2

Settlement).

27 Desember 2018 : Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan tercatat.

April 2019 : PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) mendapatkan izin Operasional dari OJK.

2. Struktur Organisasi



Gambar 4.1
Bagan Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

a. Ukuran KAP (X1)

Variabel X1 yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya ukuran KAP. Ukuran KAP adalah kompetensi auditor ditunjukkan melalui sikap independen dan pelaksanaan audit yang profesional. Auditor yang berkualifikasi akan dengan hati-hati memeriksa kesalahan atau kecurangan dan mempertahankan reputasinya sebagai auditor terkenal. Jadi, perusahaan yang menggunakan jasa audit eksternal dari kap *big four* dinilai mampu menurunkan tingkan manajemen laba.

b. Spesialisasi Industri Auditor (X2)

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah spesialisasi industri auditor. spesialisasi industri auditor adalah deskripsi keahlian dan pengalaman audit seorang auditor pada bidang industri. Spesialisasi industri auditor memiliki pengetahuan yang luas spesifik dan mendalam serta berpengalaman dalam bidang tertentu. Karena itu, auditor khusus industri diharapkan memiliki kinerja yang lebih baik daripada auditor lain dalam meminimalkan praktik manajemen laba.

c. Manajemen Laba Real (Y)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba real. Manajemen laba real adalah keuntungan teknis dalam proses pelaporan keuangan perusahaan dengan tujuan untuk membentuk informasi laba yang bias sehingga pengguna laporan keuangan tidak bergantung pada hasil operasi perusahaan yang dijalankan oleh manajer untuk kepentingan pribadi.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam analisis ini yaitu dengan menggunakan, pengujian regresi linear berganda, analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian koefisien determinasi dan pengujian hipotesis, adalah sebagai berikut:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data statistik yang diperoleh melalui hasil estimasi dengan program SPSS, maka dilakukan analisis statistik deskriptif

untuk memberikan gambaran data dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan melalui nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini meliputi dua variabel independen, satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit yang terdiri dari Ukuran KAP, dan Spesialisasi Industri Auditor. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba Transaksi Real. Data statistik yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	0	1	.20	.403
X2	60	0	1	.40	.494
Y	60	1.00	2.90	1.5158	.36607
Valid N (listwise)	60				

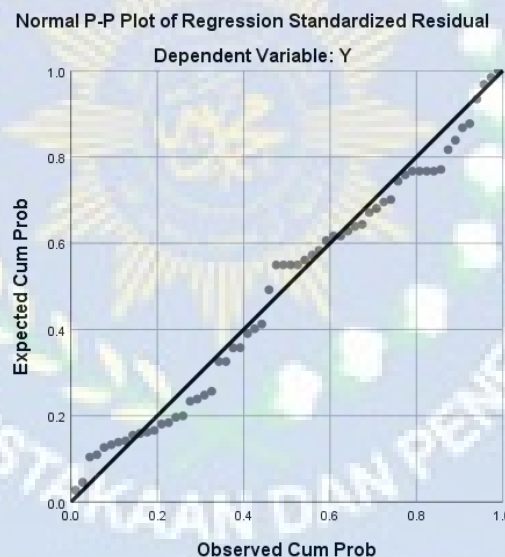
Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari jumlah data sebanyak 60 data. Ukuran KAP memiliki rata-rata sebesar 0,20 dengan nilai standar deviasi 0,403. Spesialisasi industri auditor memiliki rata-rata sebesar 0,40 dan nilai standar deviasi 0,494. Manajemen laba memiliki rata-rata sebesar 1,5158 dengan nilai standar deviasi 0,36607.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi antara variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya memiliki distribusi normal atau tidak yang dapat dilihat dengan menggunakan Normal P-P Plot dan Diagram Histogram yang tidak condong ke kiri maupun ke kanan. Data dalam keadaan normal apabila distribusi data menyebar disekitar garis diagonal. Uji normalitas dapat dilihat dari penyebaran data yang mengikuti garis diagonal seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.1
Normal Probability Plot
 Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan pada gambar 4.1 Normal P-P Plot *Regression Standardized* diatas bisa dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar diagonal, maka dapat dikatakan bahwa model

regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain menguji normalitas residual menggunakan uji analisis statistik dengan statistik non-parametrik *kolmogrov-Smirnow* (K-S) atau berdasarkan kriteria tersebut:

- Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi normal.
- Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi normal.

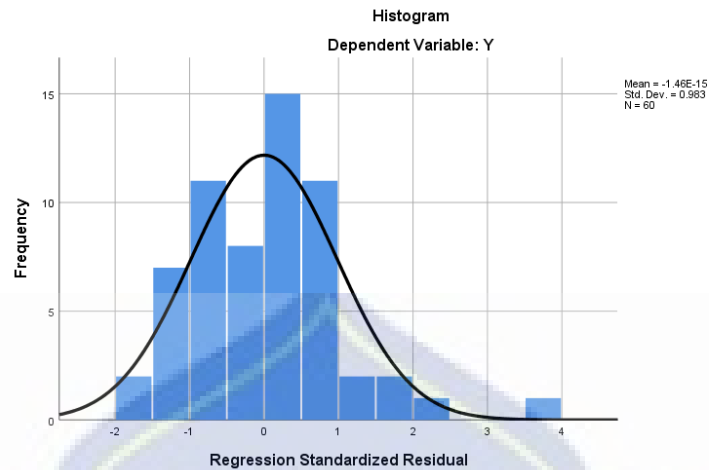
Adapun analisis statistik normalitas disajikan pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smiinov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.34126610
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.084
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 25

Dari data diatas bahwa dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh besarnya nilai *Kolmogrov-Smirnov Sig (2-tailed)* untuk setiap variable $>$ maka datanya normal.



Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 25
Gambar 4.2

2. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah model regresi ada atau tidak hubungan antar variabel bebas. Apabila dari hasil pengujian diperoleh nilai TOL lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF menunjukkan kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa model dapat dikatakan terbebas dari gejala multikolinieritas (Ghozali, 2016)

Berikut ini merupakan hasil pengujian multikolinieritas:

Tabel 4.3
Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.667	.068		24.419	.000		
X1	-.254	.118	.280	-2.145	.036	.896	1.117
X2	-.250	.097	.337	-2.582	.012	.896	1.117

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 4.3 kriteria pengujian :

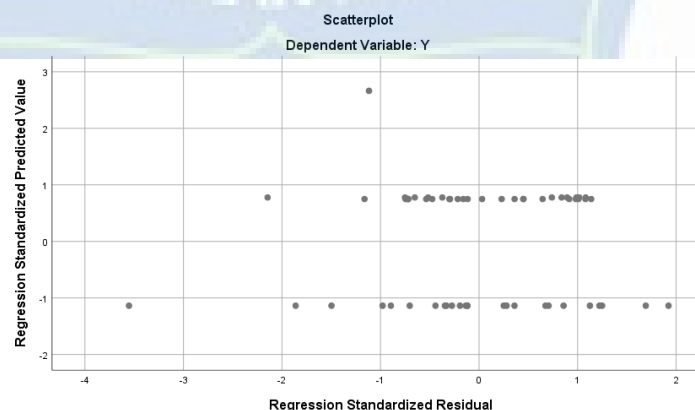
- a. Nilai *Tolerance* Ukuran KAP sebesar $0,896 > 0,10$ dengan VIF sebesar $1,117 < 10$ maka variabel Ukuran KAP dinyatakan tidak terjadi Multikolinearitas.
- b. Nilai *Tolerance* Spesialisasi Industri Auditor sebesar $0,896 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,117 < 10$ maka variabel Spesialisasi Industri Auditor dinyatakan tidak terjadi Multikolineritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan *varians residual* dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. untuk pengambilan keputusan ini heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu teratur maka di indikasikan terdapat masalah heterokesdastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heterokesdastisitas.

Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat gambar yang dihasilkan SPSS berikut ini:



Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber: Pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan gambar diatas grafik *scatterplot* di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 4.4
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.297	.040		7.333	.000
X1	.031	.070	.060	.444	.659
X2	-.088	.057	-.208	-1.531	.131

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi semua variabel lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat atau model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Untuk memeriksa apakah model regresi linier memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu atau tidak pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika ada korelasi, itu disebut masalah autokorelasi. Model regresi yang baik tidak memiliki masalah autokorelasi. Deteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan mempertimbangkan: (1) Angka D-W dibawah -2 berarti autokorelasi positif; (2) Nomor D-W dari -2 hingga +2 yaitu tidak ada autokorelasi; (3) Angka D-W diatas +2

berarti terdapat autokorelasi negatif. Hasil perhitungan uji autokorelasi dapat disajikan pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.362 ^a	.131	.100	.34720	1.824
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS versi 25

Berdasarkan pada tabel 4.5 diketahui bahwa nilai uji autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1,824 terletak antara -2 sampai +2 maka dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

5. Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Ukuran KAP dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap manajemen laba transaksi real. Analisis olah data ini diolah dengan program SPSS 25. Hasil analisis regresi linear berganda ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.667	.068		24.419	.000
X1	-.254	.118	-.280	-2.145	.036
X2	-.250	.097	-.337	-2.582	.012

a. Dependent Variable: Manajemen Laba Transaksi Real

Berdasarkan hasil uji regresi berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 for Windows, dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$\text{Model Y} = 1,667 + -0,254X_1 + -0,250X_2$$

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (penjelas) secara individual mampu menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Jika nilai t-hitung (+) > (+) t-tabel atau t-hitung (-) < (-) t-tabel maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.. Dari hasil program SPSS yang dilakukan mengestimasi data pada tabel 4.1 diatas sehingga diperoleh :

1. Variabel X1 (Ukuran KAP) memberikan nilai koefisien parameter (t-hitung) sebesar -2,145 dengan tingkat signifikan 0.036 (<0,05). Hal ini berarti H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba transaksi real karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel ukuran KAP < 0,05 (0,036 < 0,05) dan nilai t-hitung > t-tabel (-2,145 > 1,993).
2. Variabel X2 (Spesialisasi Industri Auditor) memberikan nilai koefisien parameter (t-hitung) sebesar 2,582 dengan tingkat signifikan 0,012 (<0,05). Hal ini dapat dikatakan bahwa Spesialisasi Industri Auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba transaksi real, karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel Spesialisasi Industri Auditor < 0,05 (0,012 < 0,05) dan nilai t-hitung > t-tabel (2,591 > 1,993).

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan proporsi varians yang dijelaskan oleh persamaan regresi terhadap varian total. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Dari uji determinasi dihasilkan nilai R^2 sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362 ^a	.131	.100	.34720
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS versi 25

Berdasarkan pada tabel 6 dapat dilihat bahwa besarnya koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini sebesar 0,100, artinya variabel independen berpengaruh 10,0% terhadap manajemen laba, sedangkan sisanya 90,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

7. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen yang di uji pada tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.667	.068		24.419	.000
	X1	-.254	.118	-.280	-2.145	.036
	X2	-.250	.097	-.337	-2.582	.012

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengelolaan data SPSS 25

Berdasarkan pengolahan data pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai probabilitas t hitung adalah sebagai berikut :

1. Nilai signifikan variabel Ukuran KAP sebesar 0,036. Artinya nilai signifikan lebih kecil 0,05. Maka Ukuran KAP memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba transaksi real. Dengan demikian hipotesis pertama diterima.
2. Nilai signifikan variabel spesialisasi industri auditor sebesar 0,012. Artinya nilai signifikansi kurang dari 0,05. karena signifikansi kurang dari 0,05. Maka Spesialisasi industri auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba transaksi real.

Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian ini bertujuan untuk menguji Kualitas Audit yang diprosikan oleh Ukuran KAP (X1), Spesialisasi Industri Auditor (X2), terhadap Manajemen Laba (Y) pada perusahaan *Property* dan *Real Estate*

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Maka pembahasan tentang hasil ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap manajemen Laba Transaksi Real

Berdasarkan hasil uji hipotesis, hasil diperoleh menunjukkan nilai t hitung $-2,145 > t$ tabel $(1,993)$ dan nilai signifikansi ukuran KAP $0,036 (<0,05)$ artinya bahwa variabel ukuran KAP (X_1) secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap manajemen laba transaksi real (Y). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) ukuran KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba transaksi real, maka H_1 diterima.

Hasil penelitian ini mendukung teori agensi yang menjelaskan adanya asimetri informasi yang terjadi antara manajer (prinsipal). Dalam hal ini manajer yang lebih banyak mengetahui informasi terkait kondisi perusahaan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dari manajer. Maka dibuat laporan keuangan yang menunjukkan kinerja dari manajer. Namun pemegang saham tidak dapat percaya sepenuhnya kepada manajer, karena seringkali manajer menginginkan kinerjanya selalu terlihat baik dimata para pemegang saham sehingga manajer melakukan manajemen laba. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dibutuhkan auditor untuk menjembatani kepentingan pemegang saham dan manajer yang mengelola keuangan perusahaan.

Auditor KAP yang digunakan oleh perusahaan merupakan pihak ketiga dalam perusahaan untuk menyelesaikan masalah terkait asimetri informasi dalam perusahaan. Auditor tersebut dapat berasal dari KAP *big four* dan KAP *non big four*. KAP *big four* diketahui memiliki sumber daya

dan pengalaman yang lebih baik untuk memberikan kualitas audit yang berkualitas dibandingkan dengan KAP *non big four* (Alfiyasahra & Challen, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian (Sugiartha Sanjaya, 2016) yang menunjukkan Ukuran KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Manajemen Laba Transaksi Real

Berdasarkan hasil uji hipotesis, hasil diperoleh menunjukkan nilai t hitung $2.582 > t$ tabel $(1,993)$ dan nilai signifikansi Spesialisasi Industri $0,012 (<0,05)$ artinya bahwa variabel Spesialisasi Industri Auditor (X_2) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba transaksi real (Y). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_2) Spesialisasi Industri Auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba transaksi real, maka H_2 diterima.

Auditor yang memiliki pengalaman dalam industri tertentu akan mampu mendeteksi kesalahan dalam data klien pada industri tersebut daripada auditor yang tidak terfokus pada industri tertentu. Spesialisasi industri auditor memiliki kemampuan untuk mengurangi manajemen laba, sehingga kredibilitas laporan keuangan menjadi tinggi, dan tidak mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa yang dilakukan oleh manajer dengan cara memilih kebijakan-kebijakan akuntansi untuk kepentingan dirinya sendiri (Kurniawansyah, 2016).

Spesialisasi industri auditor memiliki pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik industri, lebih patuh terhadap standar auditing yang diaudit, memiliki kemampuan mendeteksi *error*. Dalam teori keagenan menjelaskan mengenai kedudukan auditor sebagai pihak ketiga yang menjembatani antara *principal* dan *agent* untuk memahami konflik kepentingan yang muncul (Sari et al., 2019). Auditor yang memiliki pengalaman dalam industri tertentu akan mampu mendeteksi kesalahan dalam data klien sehingga dapat menurunkan praktik manajemen laba.

Hasil penelitian ini mendukung hasil empiris yang bahwa dengan penelitian (Tanjung, 2019) menunjukkan bahwa spesialisasi industri mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Oleh sebab itu, auditor spesialisasi industri akan memberikan kualitas audit yang lebih tinggi karena dapat mengekspose masalah khusus di industri tertentu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba transaksi real pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Speisialisasi Industri Auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba transaksi real pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 diatas maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi penulis, agar memperluas penelitian ini dengan memperbarui ataupun menambah peiode penelitian.
2. Bagi pihak Perusahaan, hendaknya terus berupaya untuk menyajikan laporan keuangan khususnya bagian laba, dengan integritas yang tinggi. dalam perusahaan *Property* dan *Real Estate* untuk meningkatkan kekuatan laba dan diharapkan pihak manajemen memperhatikan tindakan yang dilakukan dalam

mengelola laba yang mementingkan pihak entitas daripada pribadi agar tidak merusak reputasi dan kepercayaan investor.

3. Bagi peneliti selanjutnya, menambah variabel independen di luar model penelitian ini agar dapat diketahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba transaksi real dan menggunakan teori-teori yang terbaru sebagai dasar penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyasahra, N., & Challen, A. E. (2020). Pengaruh Kualitas Komite Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(1), 37. <https://doi.org/10.30659/jai.9.1.37-51>
- Astuti, C. D., & Pangestu, N. (2019). Kualitas Audit, Karakteristik Perusahaan dan Manajemen Laba Riil. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informas*, 19(2), 191–208.
- Destriana, T. A. E. N., & Trisakti. (2021). *Tata Kelola Perusahaan, Karakteristik Perusahaan, Auditor Spesialisasi Industri dan Manajemen Laba*. 1(3), 83–94.
- Fadillah, N. dan. (2022). Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba Perusahaan. *Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 14(1).
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i1.1366>
- Hadi, F. I., Tifani, S., & Trisakti, U. (2020). *Pengaruh Kualitas Audit dan Auditor switching terhadap Manajemen Laba*. 9(2).
- Irawan. (2019). Analisis Manajemen Persediaan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 99–115.
- Jansen, and Meckling, W. . (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Ship Structure. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3).
- Kurniawansyah, D. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Auditor, Spesialisasi Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Manajemen Laba. *Online) Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 1(1), 1–25.
- Mathius Tandiontang. (2016). Kualitas Audit dan Pengukurannya. In *Alfabeta* (et. 1, p. 89:296).
- Muatia, 2020. (2020). 1 , 2 1,2 (Vol. 6, Issue 2, pp. 185–206).
- Muthmainnah, D. R. (2020). *Pengaruh Kualitas Audit Dan Keefektifan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba*. 65–81.
- Mutia Ola Tresia Tarigan, A. E. S. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi*, 6, 185–2016.

<https://doi.org/10.30587/mahasiswamanajemen.v1i01.1237>

- Puspitasari, A., & Nugrahanti, Y. W. (2016). *Pengaruh Hubungan Politik , Ukuran Kap , dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba Riil*. 18(1), 27–43.
<https://doi.org/10.9744/jak.18.1.27-43>
- Putri, H. J., & Nuswandari, C. (2021). Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage dan Manajemen Laba Riil. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 303–311.
- Rahayu, P. dan. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Leverage dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(6).
- Sari, T. P., Si, M., & Novasari, L. (2019). *Pengaruh Auditor Spesialisasi Industri dan Redflags di Bidang Keuangan*. 17(1), 147–168.
- Savira Damayanti, K. (2021). *Pengaruh Financial Distress , Komite Audit , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. 30(01), 101–113.
- Sibarani. (2020). Pengaruh Kalitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Http:Jornal.Uib.Ac.Id/Index.Php/Cbssit*, 1, 40–44.
- Subali, et al. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal Research of Accounting*, 3(1), 93–108.
- Sugiartha Sanjaya, I. P. (2016). Pengaruh Kualitas Auditor terhadap Manipulasi Aktivitas Riil. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2), 85–91.
<https://doi.org/10.9744/jak.18.2.85-91>
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Manajemen. In *Jakarta: Penerbit CV Alfabeta*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Bandung: Alfabeta*.
- Tanjung, F. dan. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*. 1(2), 505–514.
- Tujni, B., & Hutrianto, H. (2020). Pengembangan Perangkat Lunak Monitoring Wellies Dengan Metode Waterfall Model. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 22(1), 122–130. <https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v22i1.862>
- Ulina et.al. (2018). *Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*. 13(1), 1–26.

Wadahwati, S. dan. (2016). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5.

Wibisana, I. A., & Mardani, R. M. (2017). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. 25–42.

www.idx.co.id



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 5.1 Surat Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 835/05/A.2-II/IV/43/2022 Makassar, 16 April 2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Irka Fitriyani

Stambuk : 105731106718

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba transaksi real (studi empiris pada perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2021)

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Lampran 5.2
Surat Balasan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmle (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 18 April 2022 M
17 Ramadhan 1443 H

Nomor : 112/GI-U/IV/I/2022
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 1462/05/C.4-VIII/IV/40/2022. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Irka Fitriyani
Stambuk : 105731106718
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : **"Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Transaksi Real (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2021)"**

2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Hayani Haanurat, MM, CBC
NBM: 857 606

Lampiran 5.3
Data Tabulasi Ukuran KAP

No.	Kode	Nama Perusahaan	Ukuran KAP		
			2019	2020	2021
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk	0	0	0
2	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk	0	0	0
3	NZIA	Nusantara Almaiza Tbk	0	0	0
4	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk	0	0	0
5	JRPT	Jaya Real Property Tbk	0	0	0
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	0	0	0
7	CTRA	Ciputra Development Tbk	1	1	1
8	PWON	Pakuwon Jati Tbk	1	1	1
9	SMRA	Summarecon Agung Tbk	1	1	1
10	PPRO	PP Property Tbk	0	0	0
11	CITY	Natural City Development Tbk	0	0	0
12	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	0	0	0
13	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	0	0	0
14	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	0	0	0
15	KIJA	Kawasan Industri Jababeka	0	0	0
16	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	0	0	0
17	MTLA	Metropolitan Land Tbk	1	1	1
18	RDTX	Roda Vivatex Tbk	0	0	0
19	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	0	0	0
20	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	0	0	0

Lampiran 5.4

Data Tabulasi Spesialisasi Industri Auditor

No.	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Nama KAP	Total Aset Klien Industri	Total Aset	Jumlah Klien KAP	Total Aset Klien KAP	Hasil	
									Persen	Dummy
1	Makmur Berkah Amanda Tbk	AMAN	2019	Rama Wendra (McMillanWoods)	Rp 231,472,012,478,750	Rp 728,120,841,000	2	Rp 3,458,642,374,769	1%	0
			2020	Rama Wendra (McMillanWoods)	Rp 243,317,913,521,472	Rp 799,397,510,000	2	Rp 4,741,061,455,087	2%	0
			2021	Rama Wendra (McMillanWoods)	Rp 253,088,383,660,342	Rp 861,888,870,000	1	Rp 861,888,870,000	0%	0
2	Royalindo Investa Wijaya Tbk	INDO	2019	Hertanto, Grace, Karunawan (HKG)	Rp 231,472,012,478,750	Rp 950,642,771,308	2	Rp 18,956,821,339,877	8%	0
			2020	Hertanto, Grace, Karunawan (HKG)	Rp 243,317,913,521,472	Rp 968,396,392,751	2	Rp 19,465,217,441,410	8%	0
			2021	Suharli, Sugiharto & Rekan (SW Indonesia)	Rp 253,088,383,660,342	Rp 980,668,268,510	1	Rp 980,668,268,510	0%	0
3	Nusantara Almaiza Tbk	NZIA	2019	Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS)	Rp 231,472,012,478,750	Rp 659,066,106,591	2	Rp 7,934,300,624,169	3%	0
			2020	Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS)	Rp 243,317,913,521,472	Rp 663,378,054,003	2	Rp 8,286,296,119,736	3%	0
			2021	Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS)	Rp 253,088,383,660,342	Rp 633,543,391,000	3	Rp 12,683,262,278,606	5%	0
4	Repower Asia Indonesia Tbk	REAL	2019	Jamaluddin, Ardi, Sukimto & Rekan (Audittryst)	Rp 231,472,012,478,750	Rp 352,565,515,823	1	Rp 352,565,515,823	0%	0
			2020	Jamaluddin, Ardi, Sukimto & Rekan (Audittryst)	Rp 243,317,913,521,472	Rp 352,590,228,523	1	Rp 352,590,228,523	0%	0
			2021	Jamaluddin, Ardi, Sukimto & Rekan (Audittryst)	Rp 253,088,383,660,342	Rp 353,731,723,320	1	Rp 353,731,723,320	0%	0
5	Jaya Real Property Tbk	JRPT	2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Rp 231,472,012,478,750	Rp 11,164,935,100,000	1	Rp 11,164,935,100,000	5%	0
			2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Rp 243,317,913,521,472	Rp 11,481,521,265,000	1	Rp 11,481,521,265,000	5%	0
			2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Rp 253,088,383,660,342	Rp 11,748,147,834,000	1	Rp 11,748,147,834,000	5%	0
6	Bumi Serpong Damai	BSDE	2019	Mirawati Sensi Idris (MOORE STEPHENS)	Rp 231,472,012,478,750	Rp 54,540,978,397,964	3	Rp 75,946,176,887,544	31%	1
			2020	Mirawati Sensi Idris (MOORE)	Rp 243,317,913,521,472	Rp 60,862,926,586,750	3	Rp 81,368,784,565,739	33%	1
			2021	Mirawati Sensi Idris (MOORE)	Rp 253,088,383,660,342	Rp 61,469,712,165,656	3	Rp 82,892,577,216,789	36%	1
7	Ciputra Deveopment Tbk	CTRA	2019	Purwanto, Sungkoro & Surja (EY)	Rp 231,472,012,478,750	Rp 36,196,024,000,000	2	Rp 60,637,681,276,000	26%	1
			2020	Purwanto, Sungkoro & Surja (EY)	Rp 243,317,913,521,472	Rp 39,255,187,000,000	2	Rp 64,177,721,224,000	25%	1
			2021	Purwanto, Sungkoro & Surja (EY)	Rp 253,088,383,660,342	Rp 40,668,411,000,000	2	Rp 66,718,127,678,000	26%	1
8	Pakuwon Jati Tbk	PWON	2019	Imelda & Rekan (Deloitte)	Rp 231,472,012,478,750	Rp 26,095,153,343,000	1	Rp 26,095,153,343,000	11%	1
			2020	Imelda & Rekan (Deloitte)	Rp 243,317,913,521,472	Rp 26,458,805,377,000	1	Rp 26,458,805,377,000	11%	1
			2021	Imelda & Rekan (Deloitte)	Rp 253,088,383,660,342	Rp 28,866,081,129,000	2	Rp 35,275,629,129,000	15%	1
9	Summarecon Agung Tbk	SMRA	2019	Purwanto, Sungkoro & Surja (EY)	Rp 231,472,012,478,750	Rp 24,441,657,276,000	2	Rp 60,637,681,276,000	26%	1
			2020	Purwanto, Sungkoro & Surja (EY)	Rp 243,317,913,521,472	Rp 24,922,534,224,000	2	Rp 64,177,721,224,000	25%	1
			2021	Purwanto, Sungkoro & Surja (EY)	Rp 253,088,383,660,342	Rp 26,049,716,678,000	2	Rp 66,718,127,678,000	26%	1
10	PP Property Tbk	PPRO	2019	Hertanto, Grace, Karunawan (HKG)	Rp 231,472,012,478,750	Rp 18,006,178,568,569	2	Rp 18,956,821,339,877	8%	0
			2020	Hertanto, Grace, Karunawan (HKG)	Rp 243,317,913,521,472	Rp 18,496,821,048,659	2	Rp 19,465,217,441,410	8%	0
			2021	Kokasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crow)	Rp 253,088,383,660,342	Rp 21,086,427,083,575	3	Rp 26,150,490,269,175	11%	1
11	Natural City Development Tbk	CITY	2019	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	Rp 231,472,012,478,750	Rp 918,879,892,813	2	Rp 13,103,491,472,125	6%	0
			2020	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	Rp 243,317,913,521,472	Rp 952,922,512,425	2	Rp 13,153,098,492,295	5%	0
			2021	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	Rp 253,088,383,660,342	Rp 951,332,974,900	2	Rp 13,243,423,304,926	5%	0
12	Puradelta Lestari Tbk	DMAS	2019	Mirwati Sensi Idris (MOORE STEPHENS)	Rp 231,472,012,478,750	Rp 7,616,971,029,620	3	Rp 75,946,176,887,544	31%	1
			2020	Mirwati Sensi Idris (MOORE)	Rp 243,317,913,521,472	Rp 6,752,233,240,104	3	Rp 81,368,784,565,739	33%	1
			2021	Mirwati Sensi Idris (MOORE)	Rp 253,088,383,660,342	Rp 6,113,941,603,354	3	Rp 82,892,577,216,789	36%	1
13	Duta Pertiwi Tbk	DUTI	2019	Mirwati Sensi Idris (MOORE STEPHENS)	Rp 231,472,012,478,750	Rp 13,788,227,459,960	3	Rp 75,946,176,887,544	33%	1
			2020	Mirwati Sensi Idris (MOORE)	Rp 243,317,913,521,472	Rp 13,753,624,738,885	3	Rp 81,368,784,565,739	32%	1
			2021	Mirwati Sensi Idris (MOORE)	Rp 253,088,383,660,342	Rp 15,308,923,447,779	3	Rp 82,892,577,216,789	33%	1
14	Perdana Gapura Prima Tbk	GPRA	2019	Kokasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crow)	Rp 231,472,012,478,750	Rp 1,705,918,986,765	2	Rp 4,919,092,092,681	2%	0
			2020	Kokasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crow)	Rp 243,317,913,521,472	Rp 1,727,361,676,947	2	Rp 4,929,272,580,968	2%	0
			2021	Kokasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crow)	Rp 253,088,383,660,342	Rp 1,760,551,462,449	3	Rp 5,064,063,185,600	2%	0
15	Kawasan Industri Jababeka	KIJA	2019	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	Rp 231,472,012,478,750	Rp 12,184,611,579,312	2	Rp 13,103,491,472,125	5%	0
			2020	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	Rp 243,317,913,521,472	Rp 12,200,175,979,870	2	Rp 13,153,098,492,295	5%	0
			2021	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	Rp 253,088,383,660,342	Rp 12,292,090,330,026	2	Rp 13,243,423,304,926	6%	0
16	Metropolitan Kentjana Tbk	MKPI	2019	Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS)	Rp 231,472,012,478,750	Rp 7,275,234,517,578	2	Rp 7,934,300,624,169	3%	0
			2020	Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS)	Rp 243,317,913,521,472	Rp 7,622,918,065,733	2	Rp 8,286,296,119,736	3%	0
			2021	Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS)	Rp 253,088,383,660,342	Rp 7,994,282,432,092	3	Rp 12,683,262,278,606	5%	0
17	Metropolitan Land Tbk	MTLA	2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Rp 231,472,012,478,750	Rp 6,107,364,000,000	1	Rp 6,107,364,000,000	3%	0
			2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Rp 243,317,913,521,472	Rp 5,932,483,000,000	1	Rp 5,932,483,000,000	2%	0
			2021	Imelda & Rekan (Deloitte)	Rp 253,088,383,660,342	Rp 6,409,548,000,000	2	Rp 35,275,629,129,000	15%	1
18	Roda Vivatex Tbk	RDTX	2019	Johan Malonda Mustika & Rekan (JM)	Rp 231,472,012,478,750	Rp 2,795,788,452,762	1	Rp 2,795,788,452,762	1%	0
			2020	Johan Malonda Mustika & Rekan (JM)	Rp 243,317,913,521,472	Rp 2,971,061,771,714	1	Rp 2,971,061,771,714	1%	0
			2021	Johan Malonda Mustika & Rekan (JM)	Rp 253,088,383,660,342	Rp 3,161,105,356,526	1	Rp 3,161,105,356,526	1%	0
19	Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM	2019	Kokasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crow)	Rp 231,472,012,478,750	Rp 3,213,173,105,916	2	Rp 4,919,092,092,681	2%	0
			2020	Kokasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crow)	Rp 243,317,913,521,472	Rp 3,201,910,904,021	2	Rp 4,929,272,580,968	2%	0
			2021	Kokasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crow)	Rp 253,088,383,660,342	Rp 3,303,511,723,151	3	Rp 5,064,063,185,600	2%	0
20	Urban Jakarta Propertindo Tbk	URBN	2019	Rama Wendra (McMillanWoods)	Rp 231,472,012,478,750	Rp 2,730,521,533,769	2	Rp 3,458,642,374,769	1%	0
			2020	Rama Wendra (McMillanWoods)	Rp 243,317,913,521,472	Rp 3,941,663,945,087	2	Rp 4,741,061,455,087	2%	0
			2021	Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS)	Rp 253,088,383,660,342	Rp 4,055,436,455,514	3	Rp 12,683,262,278,606	5%	0

Lampiran 5.5
Tabulasi Data Manajemen Laba Transaksi Real

Kode	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Kas	Akrual Modal Kerja	Penjualan	Manajemen Laba
AMAN	Rp 312,638,211,000	Rp 127,188,208,000	Rp 19,116,632,000	Rp 166,333,371,000	Rp 96,206,544,000	1.728919511
INDO	Rp 791,117,181,192	Rp 124,934,791,809	Rp 515,606,703,790	Rp 150,575,685,593	Rp 2,662,590,910	56.55231715
NZIA	Rp 270,449,880,424	Rp 64,675,232,960	Rp 59,486,819,481	Rp 146,287,827,983	Rp 23,689,696,037	6.175166948
REAL	Rp 177,946,365,289	Rp 3,523,449,083	Rp 3,424,996,590	Rp 170,997,919,616	Rp 10,130,203,636	16.88000812
JRPT	Rp 3,882,837,365,000	Rp 3,385,768,357,000	Rp 814,040,955,000	Rp (316,971,947,000)	Rp 2,423,269,969,000	-0.130803398
BSDE	Rp 24,256,712,740,291	Rp 6,159,441,542,866	Rp 6,860,252,636,474	Rp 11,237,018,560,951	Rp 7,084,864,038,574	1.586059874
CTRA	Rp 18,195,176,000,000	Rp 8,368,189,000,000	Rp 4,237,924,000,000	Rp 5,589,063,000,000	Rp 7,608,237,000,000	0.734606848
PWON	Rp 9,642,587,369,000	Rp 3,373,096,633,000	Rp 4,313,284,575,000	Rp 1,956,206,161,000	Rp 7,202,001,193,000	0.271619805
SMRA	Rp 11,150,744,753,000	Rp 9,017,332,185,000	Rp 1,664,424,147,000	Rp 468,988,421,000	Rp 5,941,625,762,000	0.078932676
PPRO	Rp 12,684,155,509,975	Rp 7,147,437,444,680	Rp 516,016,628,187	Rp 5,020,701,437,108	Rp 2,510,417,039,278	1.999947164
CITY	Rp 506,721,141,220	Rp 62,122,504,870	Rp 32,324,480,550	Rp 412,274,155,800	Rp 121,816,983,447	3.384373378
DMAS	Rp 4,009,185,451,871	Rp 1,080,280,696,768	Rp 666,865,442,923	Rp 2,262,039,312,180	Rp 2,650,255,153,377	0.85351756
DUTI	Rp 6,724,985,445,000	Rp 1,755,044,091,811	Rp 3,030,524,159,572	Rp 1,939,417,193,617	Rp 2,459,812,402,375	0.788441099
GPRA	Rp 1,512,917,760,432	Rp 328,957,173,572	Rp 41,336,801,913	Rp 1,142,623,784,947	Rp 397,699,225,488	2.873085266
KIJA	Rp 8,540,885,742,465	Rp 1,395,923,707,329	Rp 10,051,008,029,387	Rp (2,906,045,994,251)	Rp 2,253,944,326,651	-1.289315783
MKPI	Rp 1,141,219,410,744	Rp 945,950,522,245	Rp 874,915,652,704	Rp (679,646,764,205)	Rp 1,872,934,497,082	-0.362878021
MTLA	Rp 3,490,754,000,000	Rp 1,257,895,000,000	Rp 727,634,000,000	Rp 1,505,225,000,000	Rp 1,403,758,000,000	1.072282402
RDTX	Rp 294,344,906,322	Rp 141,004,370,457	Rp 202,592,727,860	Rp (49,252,191,995)	Rp 399,418,917,052	-0.123309613
SMDM	Rp 914,927,706,804	Rp 442,630,720,460	Rp 92,169,215,657	Rp 380,127,770,687	Rp 569,374,430,798	0.667623536
URBN	Rp 2,201,665,559,102	Rp 810,782,041,974	Rp 917,292,193,308	Rp 473,591,323,820	Rp 438,561,853,293	1.079873501



Lampiran 5.6
Tabulasi Data Setelah Di Transformasi Pengaruh Kualitas Audit
Terhadap Manajemen Laba Transaksi Real

No.	Nama Perusahaan	Tahun	X1	X2	Y
1	Makmur Berkah Amanda Tbk	2021	1	0	1.04
		2020	1	0	1.1
		2019	1	0	1.64
2	Royalindo Investa Wijaya Tbk	2021	1	0	1.12
		2020	1	0	1.16
		2019	1	0	2.16
3	Nusantara Almaiza Tbk	2021	1	0	1.07
		2020	1	0	1.67
		2019	1	0	1.06
4	Repower Asia Indonesia Tbk	2021	0	0	2.19
		2020	0	0	1.98
		2019	0	0	2.01
5	Jaya Real Property Tbk	2021	0	0	2.9
		2020	0	1	1.07
		2019	0	1	1.04
6	Bumi Serpong Damai Tbk	2021	0	1	1.08
		2020	0	1	1.1
		2019	0	1	1.02
7	Ciputra Development Tbk	2021	0	1	1.29
		2020	0	1	1.6
		2019	0	1	1.46
8	Pakuwon Jati Tbk	2021	0	1	1.26
		2020	0	1	1.26
		2019	0	1	1.19
9	Summarecon Agung Tbk	2021	0	1	1.41
		2020	0	1	1.67
		2019	0	1	1.67
10	PP Property Tbk	2021	0	1	1.82
		2020	0	1	1.67
		2019	0	1	1.67
11	Natural City Development Tbk	2021	0	0	1.82
		2020	0	0	1.71
		2019	0	0	1.76
12	Puradelta Lestari Tbk	2021	0	1	1.58
		2020	0	1	1.34
		2019	0	1	1.49
13	Duta Pertiwi Tbk	2021	0	1	1.52
		2020	0	1	1.52
		2019	0	1	1.47
14	Perdana Gapura Prima Tbk	2021	0	0	1.08
		2020	0	0	1.23
		2019	0	0	1.73
15	Kawasan Industri Jababeka	2021	0	0	1.71
		2020	0	0	1.71
		2019	0	0	1.58
16	Metropolitan Kentjana Tbk	2021	0	0	2.31
		2020	0	0	1.37
		2019	0	0	1.28
17	Metropolitan Land Tbk	2021	1	1	1.55
		2020	1	0	1.59
		2019	1	0	1.54
18	Roda Vivatex Tbk	2021	0	0	1.24
		2020	0	0	1
		2019	0	0	1.91
19	Suryamas Dutamakmur Tbk	2021	0	0	1.42
		2020	0	0	1.57
		2019	0	0	1.43
20	Urban Jakarta Propertindo Tbk	2021	0	0	1.78
		2020	0	0	1.79
		2019	0	0	1.54

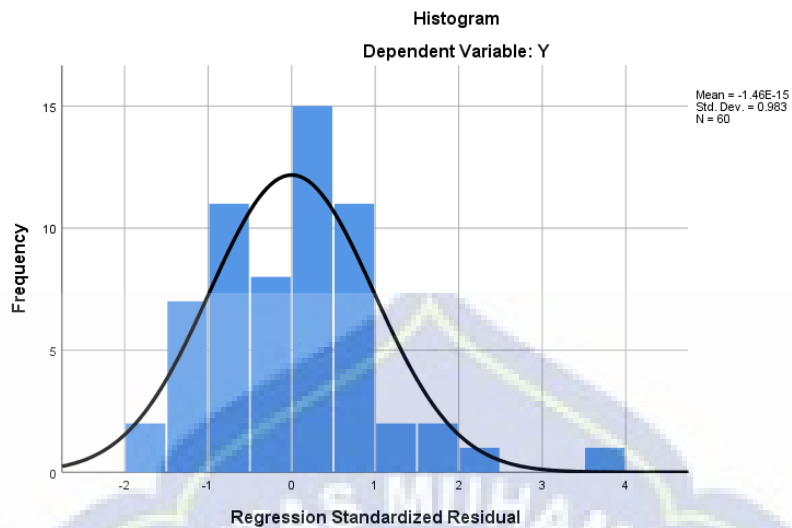
Lampiran 5.7
Lampiran SPSS

1. Uji Statistik Deskriptif

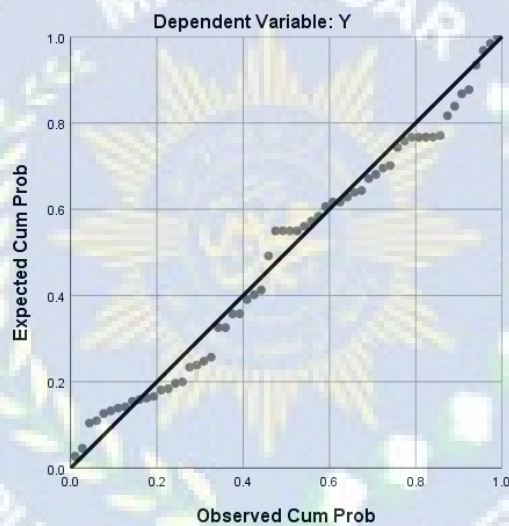
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	0	1	.20	.403
X2	60	0	1	.40	.494
Y	60	1.00	2.90	1.5158	.36607
Valid N (listwise)	60				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.34126610
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.084
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



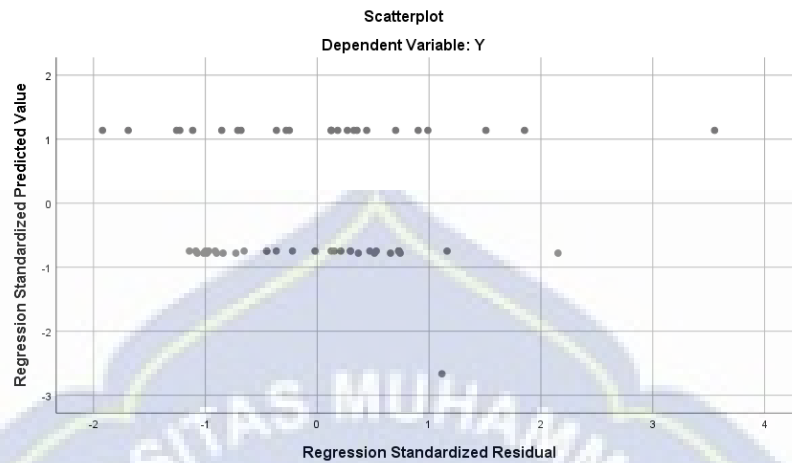
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



3. Uji heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.297	.040		7.333	.000
	X1	.031	.070	.062	.444	.659
	X2	-.088	.057	-.208	-1.531	.131

a. Dependent Variable: ABS_RES



4. Uji multikoloniaritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.667	.068		24.419	.000		
	X1	.254	.118	.280	-2.145	.036	.896	1.117
	X2	.250	.097	.337	-2.582	.012	.896	1.117
a. Dependent Variable: Y								

5. Uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.362 ^a	.131	.100	.34720	1.8
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

6. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.667	.068		24.419	.000
	X1	-.254	.118	-.280	-2.145	.036
	X2	-.250	.097	-.337	-2.582	.012
a. Dependent Variable: Y						

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362 ^a	.131	.101	.34720
a. Predictors: (Constant), X2, X1				



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Irka Fitriyani

NIM : 105731106718

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 3 Agustus 2022
Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


Nuzuliah, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591



BAB I Irka Fitriyani

105731106718

by Tahap Tutup

Submission date: 03-Aug-2022 01:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 1878350195

File name: BAB_I_-_2022-08-03T143329.459.docx (25.07K)

Word count: 994

Character count: 6730

LULUS

0%

turnitin

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

1

Internet Source

3%



Internet Source

3%



Internet Source

2%



Student Paper

2%

On

On

$< 2\%$

BAB II Irka Fitriyani

105731106718

by Tahap Tutup



Submission date: 03-Aug-2022 01:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 1878350334

File name: BAB_II_-_2022-08-03T143337.401.docx (39.15K)

Word count: 2467

Character count: 16312

24%
SIMILARITY INDEX

28%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.unmuhjember.ac.id Internet Source	4%
2	jarac.triatmamulya.ac.id Internet Source	4%
3	www.scribd.com Internet Source	3%
4	journal.untar.ac.id Internet Source	3%
5	vibdoc.com Internet Source	2%
6	konsultasiskripsi.com Internet Source	2%
7	www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	2%
8	ojs.akbpstie.ac.id Internet Source	2%
9	jom.fe.budiluhur.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB III Irka Fitriyani

105731106718

by Tahap Tutup

Submission date: 03-Aug-2022 01:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 1878350564

File name: BAB_III_-_2022-08-03T143332.747.docx (34.74K)

Word count: 1852

Character count: 11005

10%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.uny.ac.id

Internet Source

4%

2

Submitted to President University

Student Paper

3%

3

repository.upstegal.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

BAB IV Irka Fitriyani

105731106718

by Tahap Tutup



Submission date: 03-Aug-2022 01:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 1878351306

File name: BAB_IV_-_2022-08-03T143334.219.docx (265.25K)

Word count: 3190

Character count: 19979

BAB IV Irka Fitriyani 105731106718

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

14%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

20%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

simba-corp.blogspot.com

Internet Source

9%

2

digilib.uir.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes ☒ On

Exclude bibliography ☒ On

Exclude matches ☒ < 2%



BAB V Irka Fitriyani

105731106718

by Tahap Tutup

Submission date: 03-Aug-2022 01:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 1878351639

File name: BAB_V_-_2022-08-03T143334.568.docx (19.41K)

Word count: 208

Character count: 1361

BAB V Irka Fitriyani 105731106718

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



id.scribd.com

Internet Source

5%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BIOGRAFI PENULIS



Irka Fitriyani, nama panggilan Irka lahir di Mappedeceng pada tanggal 14 Desember 1999 putri dari pasangan Bapak Deso dan Ibu Darni. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Makassar. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 111 Mappedeceng lulus pada tahun 2012, SMPN 4 Masamba lulus pada tahun 2015, SMK Negeri 2 Luwu Utara lulus pada tahun 2018. Mulai dari tahun 2018 mengikuti Program Studi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.